

Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kali Sari Guna Mengantisipasi Kegagalan Usaha Bagi Anggota Dan Organisasi

Prakarsa Panjinegara, Driya Wiryawan, Ahmad Faisol, Sipa Paujiah

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lampung

ABSTRAK

Setiap desa pasti memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warganya. Pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki desa ini nantinya dapat digunakan juga untuk kepentingan warga yaitu untuk mensejahterakan kehidupan warga desa. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada saat ini sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat disebabkan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada dan hal ini mengakibatkan masyarakat harus dapat berdiri sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Untuk itu pelatihan studi kelayakan bisnis bagi aparatur pengelola Badan Usaha Milik desa (BUMDes) sangatlah dibutuhkan. Pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang profesional dan inovatif serta untuk memberikan pengetahuan mengenai penilaian kelayakan suatu jenis usaha bagi pengelola badan usaha milik desa guna mencegah terjadinya kegagalan dalam bisnis oleh masyarakat yang menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Desa.

Kata kunci: Studi kelayakan Bisnis, BUMDes.

LATAR BELAKANG

Setiap desa pasti memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh warganya. Pemanfaatan terhadap potensi-potensi yang dimiliki desa ini nantinya dapat digunakan juga untuk kepentingan warga yaitu untuk mensejahterakan kehidupan warga desa. Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada saat ini sangat penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat disebabkan semakin sedikitnya lapangan pekerjaan yang ada dan hal ini mengakibatkan masyarakat harus dapat berdiri sendiri dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi

diri mereka sendiri dan masyarakat sekitar. Untuk itu pelatihan studi kelayakan bisnis bagi aparatur pengelola Badan Usaha Milik desa (BUMDes) sangatlah dibutuhkan. BUMDes dalam undang-undang No 6 tahun 2014 didefinisikan sebagai berikut: "Badan Usaha Milik Desa adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa" Usaha untuk memberikan pelatihan studi kelayakan bisnis bagi aparatur pengelola Badan Usaha

Milik Desa (BUMDes) di desa Kali Sari diharapkan dapat menanggulangi masalah-masalah ekonomi dan sosial yang dihadapi Indonesia pada saat ini.

Desa Kali Sari berada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Selatan (2015), Luas wilayah Desa Kali Sari 7.15 km². Luas wilayah menurut jenis lahan 18.47 hektar terdiri dari 13.47 hektar lahan sawah dan 5.00 hektar lahan bukan sawah. Desa Kali Sari memiliki 7 dusun dengan 25 RT. Jumlah penduduk 7.124 jiwa, kepadatan penduduk 996,36 orang/ km². Jumlah penduduk 7.011 jiwa, laki-laki 3.652 jiwa dan perempuan 3.472 jiwa. Keluarga prasejahtera 223 keluarga, 194 keluarga sejahtera I, keluarga sejahtera II sebanyak 22 keluarga, dan keluarga sejahtera III sebanyak 2 keluarga. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil menurut bahan baku utama industri industri dari kayu ada 5, Industri gerabah/keramik ada 7, industri makanan/minuman ada 3 usaha. Secara umum masyarakat di Desa Kalisari bermata pencaharian sebagai petani ladang, sawah, kebun dan sebagian bermata pencaharian dengan membuka usaha agroindustri, antara lain: a. usaha pengolahan singkong menjadi produk makanan yaitu klanting, keripik dan tiwul b. usaha pengolahan gerabah dan pengolahan kayu Kegiatan produksi yang dilakukan oleh usaha agroindustri tersebut masih konvensional dengan menggunakan peralatan yang sederhana seperti alat memasak warga desa pada umumnya yaitu wajan/penggorengan, panci, penggilingan, alu, sutil, serok, centong, dan lainnya, dengan plastik sebagai pembungkus yang menjadi kemasan produk yang akan dipasarkan. Pemasaran produk yang dihasilkan oleh usaha industri rumah tangga dan industri kecil di Desa Kalisari adalah pasar tradisional, warung-warung,

rumah makan, bahkan dengan cara berkeliling menjajakan langsung ke masyarakat sekitar di Kecamatan Natar.

Masalah mendasar pada Badan Usaha Milik Desa adalah kurangnya edukasi bagi pengelola BUMDes dalam menganalisis kelayakan usaha bagi calon nasabahnya yang mengakibatkan sering terjadinya kegagalan usaha dalam mengelola bisnisnya dan mengakibatkan kegagalan bayar atas pinjaman yang diberikan oleh BUMDes. Dengan melihat permasalahan yang ada, maka permasalahannya adalah “Bagaimana memberikan pelatihan Studi Kelayakan Bisnis bagi pengelola BUMDes guna mengantisipasi kegagalan usaha bagi anggota dan organisasi?”

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah untuk menciptakan pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang profesional dan inovatif, memberikan pengetahuan mengenai penilaian kelayakan suatu jenis usaha bagi pengelola badan usaha milik desa guna mencegah terjadinya kegagalan dalam bisnis oleh masyarakat yang menjadi bagian dari Badan Usaha Milik Desa, bagaimana Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Manfaat yang akan diperoleh sesudah diadakannya pengabdian ini adalah:

- a. Aparatur desa dapat lebih mengerti mengenai studi kelayakan bisnis dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa.
- b. Mengurangi kegagalan dalam mengelola jenis usaha oleh masyarakat yang disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai kelayakan bisnis.

METODOLOGI

Materi yang akan diberikan pada kegiatan tersebut adalah :

1. Identifikasi jenis-jenis usaha yang ada dimasyarakat dan pola operasional bisnisnya.
2. Model analisis penilaian kelayakan usaha dari berbagai aspek.
3. Aplikasi contoh perhitungan kelayakan usaha yang ada dilihat dari berbagai aspek kelayakan.

Metode pelatihan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pendekatan langsung dengan masyarakat. Metode ini dinilai lebih cocok diterapkan sehingga peserta dapat pengetahuan yang lebih efektif dan efisien. Pemberian materi akan dilakukan dalam waktu 1 hari kegiatan. Dimana peserta akan memperoleh modul-modul materi pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kali Sari Guna Mengantisipasi Kegagalan Usaha Bagi Anggota dan Organisasi dihadiri oleh 30 orang peserta yang merupakan penduduk Desa Kalisari Kecamatan Natar. Para peserta merupakan pengelola BUMDes dan anggota yang datang dari berbagai bidang usaha misalnya petani, pedagang, warung kelontong.

Selama kegiatan berlangsung terlihat bahwa peserta begitu antusias mengikuti

penyajian materi maupun pada saat tanya jawab atau diskusi mengenai studi kelayakan bisnis untuk menilai layak atau tidaknya suatu usaha dilakukan. Sebelum diberi materi pelatihan, peserta terlebih dahulu mengisi kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta tentang studi kelayakan bisnis. Setelah diberikan, para peserta lebih memahami dan mengetahui manfaat pelatihan studi kelayakan bisnis bagi pengelola BUMDes guna mengantisipasi kegagalan usaha baik bagi anggota maupun organisasi.

Dengan dilaksanakannya pelatihan Studi Kelayakan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kali Sari ini, diharapkan nantinya para peserta pada khususnya dan masyarakat Desa Kalisari pada umumnya dapat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman bagaimana cara menilai kelayakan suatu usaha dari berbagai aspek.

Sebelum dilaksanakan pelatihan, terlebih dahulu diberikan tes awal (pre-test) untuk mengetahui pemahaman peserta pelatihan serta tes akhir (post-test) untuk melihat perubahan dari tes awal. Tabel berikut ini menunjukkan komposisi indikator atau tujuan instruksional khusus untuk setiap bagian soal test awal dan test akhir

Tabel 1. Komposisi Indikator pada pre-test dan post-test

No	Indikator/Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir Soal	Jumlah Soal	Prosentase (%)
1	Pengetahuan tentang Studi Kelayakan Bisnis	1	1	20
2	Pengetahuan tentang Kelayakan Usaha dari Aspek Pemasaran	1	1	20
3	Pengetahuan tentang Kelayakan Usaha dari Aspek Keuangan	1	1	20
4	Pengetahuan tentang Kelayakan Usaha dari Aspek Produksi	1	1	20
5	Pengetahuan tentang Kelayakan Usaha dari Aspek Sumber Daya Manusia	1	1	20
Total			5	100

Berikut rangkuman hasil dari pre-test dan post-test

Tabel 2. Peningkatan TIK

No	Pencapaian	TIK 1	TIK 2	TIK 3	TIK 4	TIK 5	Rata-rata
1	TIK Pre-Test	45%	68%	30%	65%	56%	54%
2	TIK Post-Test	92%	98%	97%	91%	94%	94%

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai pencapaian tes awal sebesar 54 persen. Setelah dilakukan tes akhir rata-rata nilai pencapaian tes akhir sebesar 94 persen. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 40 persen yang berarti setelah dilakukan pelatihan, pemahaman peserta meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peserta pelatihan Studi Kelayakan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kali Sari sangat antusias untuk mengikuti pelatihan
2. Pelatihan Studi Kelayakan Bisnis Bagi Aparatur Pengelola Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Kali Sari dapat meningkatkan pengetahuan yang sangat berguna bagi peserta dalam mengambil keputusan bisnis.

Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat semacam ini sebaiknya perlu dilakukan secara berkala dan meluas ke berbagai kelurahan di Kota dan kabupaten lain di propinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan, 2009. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- Kamaluddin, 2004. Studi Kelayakan Bisnis. Malang: DIOMA
- Kasmir dan Jakfar. 2004. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Kencana
- Sofyan, Iban. 2004. Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Cats-Baril, W.,Thompson, R (2003). *Information Technology and Management*. McGraw-Hill, New York.